



## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kreatifitas merupakan suatu yang selalu dibutuhkan dalam melakukan apapun begitu juga dengan karya seni, dari kreatifitas tersebut akan bermunculan ide-ide yang mana sebelumnya belum pernah terfikir sama sekali. "Jan Kat Ku" merupakan sebuah karya yang terinspirasi dari peristiwa budaya dari suku Bonai. Begitu banyak masyarakat yang simpatik kepada masyarakat lainnya, saling membantu untuk mengobati ketika salah seorang masyarakat disekitar terkena penyakit seperti kerasukan roh jahat maupun yang dikirimkan dari luar.

Karya ini pengkarya lebih memfokuskan kepada pengobatan dan pengusiran roh-roh jahat kepada seseorang yang sedang kerasukan. Semua yang terdapat dalam karya ini bisa dikaitan dengan pesan yang disampaikan oleh penata bahwa tetap mempertahankan tradisi yang kita miliki. Tanpa membiarkan budaya tersebut memudar.

### C. Kendala dan Hambatan.

Setiap proses yang di lalui akan ada suatu kendala dan hambatan yang di alami, salah satunya masalah penari dalam keadaan sakit, sehingga pengkarya mengambil inisiatif untuk menggantikan penari



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

penari yang sakit tersebut. Masalah penari yang datang terlambat ketika latihan disebabkan itu gerak penari tidak maksimal.

#### **D. Saran**

Mempersiapkan suatu karya seni tentu sangat di perlukan masukan, saran, dan kritikan demi mencapai sebuah kesempurnaan dalam pencapaian berkarya. Proses berkarya sangat dibutuhkan waktu berproses yang maksimal agar dapat menghasilkan sebuah karya yang baik dan sesuai dengan yang di harapkan. Disarankan kepada pengkarya selanjutnya menciptakan karya tetap memperkenalkan budaya yang ada didaerah kita masing-masing, sehingga kita tetap melestarikan budaya yang ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

## KEPUSTAKAAN

Adirozal.1995 "Pengantar Tata TeknikPentas".Padangpanjang: ASKI.p.100  
*Creating Through Dance (Mencipta Lewat Tari* terjemahan Y. Sumandiyo Hadi). 2003. P.207

Dr. Sumaryono, MA, *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia* Warungsip.co  
Firman, *Tata Teknik Pentas.* (Padangpanjang: STSI Padangpanjang.2009) p.5

Hadi. Y.sumandiyo.2003 *Aspek Aspek Dasar Koreografi Kelompok.* yogyakarta: Elkhapi.p.90

Hadi.Y. Sumandiyo.*Koreografi Bentuk Teknik dan Isi.* 2012.P.78

Hawkins dalam Y SumandiyoHadi.*Koreografi Bentuk Teknik dan Isi.* 2012.P.70

Jequeline Smith, *Komposisi Tari* (Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru, terjemahan Ben Suharto S. St)

La Meri, Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari (Dance Compoction, the basic Element), Terjemahan Soedarsono (Yogyakarta: Lagalog. 1986.).p104.

Murgianto Sal, *koreografi Tari.* Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi, p.103

Murgianto Sal.2004 "Tradisi Dan Inovasi Beberapa Masalah Tari Di Indonesia", penerbit: penerbit Wedatama Widia Sastra, hal:9

Prichard E.E Evans dalam buku " Teori-Teori tentang Agama Primitif" terjemahan PLP2M 1983

Y SumandiyoHadi.*Koreografi Bentuk Teknik dan Isi.* 2012.P.7